

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Arikunto, penelitian kualitatif adalah tampilan yang berupa kata-kata atau lisan atau tulisan dicermati oleh penelitian, dan benda-benda yang diamati sampai detailnya agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendannya.¹

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif karena bertujuan mendeskripsikan dan menguraikan bagaimana proses Komunikasi Pemerintahan pada Musrenbang di Desa Lubuk Banjar, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan masalah inti atau masalah pokok yang bersumber dari pengamatan peneliti berdasarkan rumusan masalah dan tujuan dari peneliti maka fokus penelitian dalam ini adalah komunikasi pemerintah di Musrenbang Desa Lubuk Banjar, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam bidang perencanaan pembangunan. Untuk memfokuskan penelitian ini penulis membatasi batasan konsep yang diangkat dalam penelitian ini.

3.3. Jenis dan Sumber Data

¹ Suharmis Arikunto. 2010. Manajemen Penelitian. Yogyakarta:RinekaCipta. hal.22

1. Jenis data

- a. Data Primer, yaitu data yang di peroleh peneliti secara langsung dengan mengadakan penelitian dilapangan atau dari sumbernya, diamati, di catat untuk pertama kalinya tanpa ada perantara dan dikumpulkan oleh peneliti, tujuannya adalah memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, dalam penelitian ini yang dijadikan data primer adalah bagaimana proses komunikasi yang terjadi dalam struktur pemerintahan dan cara komunikasi aparat terhadap bawahannya serta masyarakat. Semua ini melalui proses dan di observasi langsung oleh peneliti di lapangan.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, yang bukan di usahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti. Data ini berupa studi kepustakaan yaitu dengan jalan mempelajari artikel atau jurnal, serta literature yang berhubungan dengan penelitian ini, dalam hal ini meliputi data tentang jumlah penduduk kecamatan dan desa, pembagian tugas-tugas pokok dalam pemerintahan serta kondisi geografis di Desa Lubuk Banjar.

2. Sumber data

Data yang diperoleh penelitian berupa data dari informan, Informan adalah orang yang mempunyai informasi terkait dengan penelitian. Proses pengumpulan informasi secara purposive sampling, yaitu informan yang dipilih dinilai memiliki data informasi guna memahami secara utuh mengenai Komunikasi Pemerintahan

pada Musrenbang di Desa Lubuk Banjar, Kecamatan Lubuk Raja, Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

No	Jabatan	Nama
1	Kepala Desa	H. Mh. Dwi Purwanto
2	Kaur Pembangunan	Nafhan
3	Tokoh Masyarakat	Mubarkah
4	Tokoh Pemuda	Teguh Santoso
5	Tokoh Agama	Zainal Abidin

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data. Maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan tiga cara antara lain:

1. Wawancara

Wawancara, yaitu dengan wawancara mendalam dan wawancara bertahap. Wawancara mendalam secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, dimana pewawancara dan informan

terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Sedangkan wawancara bertahap ini adalah dilakukan secara bertahap dan pewawancara tidak harus terlibat dalam kehidupan sosial informan.²

2. Observasi

Observasi, yaitu metode dengan pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan terhadap objek observasi dengan langsung merasakan serta berada dalam aktivitas kehidupan objek pengamatan. Teknik pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian dengan mencatat gejala-gejala yang ditemukan di lapangan untuk mempelajari data-data yang diperlukan sebagai acuan yang berkenaan dengan topik penelitian. Oleh karena itu, peneliti menyusun pedoman observasi sesuai dengan konsep atau variabel yang ada dalam teori yang digunakan dalam membahas permasalahan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi, merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumen-dokumen yang ada di lokasi penelitian serta sumber-sumber lain yang relevan dengan objek penelitian, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, dan sketsa. Intinya metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis dengan penelitian yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri, 2007), Hal. 113

3.5. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara tertulis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi dan sebagainya sampai dengan penarikan kesimpulan. Penelitian ini akan menggunakan teknik pengelolaan dan analisis data dalam bentuk deskriptif. Data hasil penelitian yang telah dikumpulkan sepenuhnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan setiap saat pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan proses klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi-abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan, dengan mempertimbangkan menghasilkan pertanyaan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal.

Dalam melakukan analisis data, ada langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

a. Kodifikasi/Reduksi Data

Data yang diperoleh segera oleh peneliti dalam analisis melalui kodifikasi atau reduksi data. Mereduksi berarti mencari tema dan pola, menulis dan merangkum catatan dilapangan, memilih hal-hal yang pokok, mengidentifikasi disertai memfokuskan yang penting, hal ini mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam

bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan dengan pengelompokan atau kategori. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya tersebut.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan suatu tahap lanjutan dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Artinya, interpretasi peneliti atas temuan dari suatu wawancara atau sebuah dokumen. Setelah kesimpulan diambil, penulis kemudian mengecek lagi kesalahan interpretasi dengan cara mengecek ulang proses reduksi dan penyajian data untuk memastikan tidak ada kesalahan yang dilakukan. Jadi, teknik analisa terhadap masalah yang ditemukan dilapangan, sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang objek yang diteliti kemudian menarik kesimpulan.